

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup merosot di zona merah pada perdagangan awal pekan ini. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG anjlok 107,20 poin atau 1,57% ke level 6.741,96 pada penutupan perdagangan Senin (23/10). Sepanjang perdagangan IHSG bergerak di zona merah dengan level terendah 6.730 dan level tertinggi 6.853. Sebanyak 10 dari 11 sektor di BEI ditutup di zona merah. Sektor yang turun paling dalam adalah sektor infrastruktur 3,27%. Sektor energi tertekan 2,63%. Kemudian sektor transportasi melemah 2,16%. Sektor barang baku turun 2,03%. Lalu sektor properti dan real estate melemah 1,68%. Disusul sektor perindustrian tertekan 1,33%. (Kontan)

Harga minyak turun pada hari Senin (23/10) karena konvoi bantuan mulai berdatangan ke Jalur Gaza pada akhir pekan lalu. Di tengah-tengah upaya diplomatik untuk mencegah konflik antara Israel dan kelompok Islamis Palestina, Hamas, agar tidak meluas ke wilayah yang lebih luas yang kaya akan minyak. Melansir Reuters, harga minyak mentah Brent turun 60 sen menjadi US\$91,56 per barel. Sedangkan harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun 61 sen diperdagangkan pada US\$87,47 per barel pada 0038 GMT. (Kontan)

Nilai tukar rupiah di pasar spot kembali tertekan di awal perdagangan hari ini. Senin (23/10), rupiah spot dibuka di level Rp 15.882 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah melemah 0,06% dibandingkan dengan penutupan Jumat (20/10) yang berada di Rp 15.873 per dolar AS. Hingga pukul 09.00 WIB, pergerakan mata uang di Asia bervariasi. Di mana, baht Thailand menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam koreksi 0,2%. Berikutnya, ringgit Malaysia tertekan 0,17% dan yen Jepang turun 0,01%. Disusul, yuan China yang terlihat juga melemah 0,01% di pagi ini. (Kontan)

News Highlight

- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) turun pada Senin (23/10). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.117.000. Harga emas Antam itu turun Rp 4.000 dari harga yang dicetak pada Minggu (22/10) yang berada di level Rp 1.121.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 1.005.000 per gram. Harga tersebut juga turun Rp 4.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Minggu (22/10) yang ada di Rp 1.009.000 per gram. (Kontan)
- Pemerintah menargetkan 62% pemasangan sambungan air minum di perumahan selesai di tahun 2024. Di mana dalam RPJMN 2019-2024 pemerintah menargetkan ada 10 juta sambungan air minum ker rumah warga. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Suharso Monoarfa mengatakan, dari target tersebut realisasi hingga tahun ini baru 3,8 juta. Artinya masih ada 6,2 juta target sambungan rumah (SR) yang belum tersambung. (Kontan)
- Bank Indonesia (BI) baru memutuskan untuk menaikkan suku bunga kebijakan, BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi 6% pada pekan lalu. Deputi Gubernur BI Juida Agung menegaskan, dasar bagi keputusan otoritas moneter tersebut adalah untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah. Juida menjelaskan, ini seiring dengan ketidakpastian global dan juga kenaikan imbal hasil surat utang Amerika Serikat (AS) juga dolar AS yang makin perkasa. (Kontan)

Corporate Update

- **SMRA**, Melalui Summarecon Bekasi, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) berhasil mencatatkan revenue senilai Rp 230 miliar melalui penjualan ruang usaha di kawasan Crystal Boulevard Signature Commercial Summarecon Bekasi. Penjualan ini dilangsungkan pada hari Sabtu, 21 Oktober 2023 lalu berlokasi di HARRIS Hotel & Conventions Summarecon Bekasi ini, ditutup Sold Out dengan keseluruhan total unit terjual sebanyak 48 unit dalam waktu kurang dari 2 jam. (Kontan)
- **INCO**, PT Vale Indonesia Tbk (INCO) telah mencapai produksi 51.644 ton nikel dalam matte sepanjang sembilan bulan pertama 2023. Angka tersebut setara dengan 73,78% dari target setahun penuh pada tahun ini di kisaran 70.000 ton nikel dalam matte. Dengan catatan tersebut, INCO optimistis bisa mencapai target produksi. Realisasi produksi nikel INCO hingga September 2023 naik 17,6% dari produksi di periode yang sama tahun lalu yang hanya 43.907 ton nikel dalam matte. (Kontan)
- **ARNA**, Emiten produsen keramik, PT Arwana Citramulia Tbk mencatatkan penurunan kinerja hingga kuartal III-2023. Penjualan emiten berkode sama ARNA ini tercatat menyusut 8,08% year on year (YoY). Merujuk laporan keuangan yang dirilis pada Senin (23/10), ARNA tercatat membukukan penjualan neto sebesar Rp 1,84 triliun hingga September 2023. Padahal, pada posisi yang sama tahun sebelumnya, penjualan neto ARNA masih mencapai Rp 2 triliun. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
19 Oktober 2023	Loan Growth YoY		9.06%
19 Oktober 2023	Interest Rate Decision	6.00%	5.75%
19 Oktober 2023	Deposit Facility Rate	5.25%	5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,762.66 ▲	0.31% ▼	-1.28%
LQ45	901.63 ▲	0.29% ▼	-3.79%
JII	530.31 ▲	0.65% ▼	-9.82%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,222.98 ▲	0.48% ▲	0.56%
Consumer Cyclical	850.55 ▲	0.01% ▲	-0.04%
Energy	2,021.98 ▲	0.03% ▼	-11.30%
Finance	1,346.18 ▲	0.18% ▼	-4.86%
Healthcare	1,486.85 ▲	0.60% ▼	-4.99%
Industrial	1,108.02 ▲	0.05% ▼	-5.65%
Infrastructure	1,189.34 ▲	1.12% ▲	36.92%
Consumer Non Cyclical	740.75 ▲	0.26% ▲	3.38%
Property & Real Estate	688.21 ▲	0.90% ▼	-3.24%
Technology	3,983.33 ▲	0.37% ▼	-22.83%
Transportation & Logistic	1,671.63 ▲	1.47% ▲	0.58%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,936.41 ▼	-0.58% ▼	-0.64%
Nasdaq	13,018.33 ▲	0.27% ▲	24.38%
S&P	4,217.04 ▼	-0.17% ▲	9.83%
Nikkei	30,678.24 ▼	-1.04% ▲	17.57%
Hang Seng	17,045.04 ▼	-0.74% ▼	-13.83%

Economic Data	Price	Chg
US\$IDR	15,816 ▲	86.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.90 ▲	0.09
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Sep, YoY) (%)	2.28 ▼	-0.99

Index Movement 2023 (year to date)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM



Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.